

PELATIHAN PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI BAGI IBU-IBU PKK KELURAHAN PONDOK CINA KOTA DEPOK

Andry Fitrian¹⁾, Zanayya Pramahesty²⁾, Muhammad Reyza Prayoga³⁾, Lulu Hanifah Syaharani⁴⁾, Naura Fathina Abidah⁵⁾, Muhammad Khoirul Anam⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Fisika, FMIPA, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Telah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pondok Cina Kota Depok” yang dilatar belakangi dengan adanya kurangnya pemahaman serta pemanfaatan bahan daur ulang terutama dari minyak jelantah sehingga didapatkan tujuan pelatihan yaitu pembuatan Lilin Aromaterapi. Pelatihan ini dimulai dengan analisis faktor penyebab terjadinya permasalahan daur ulang khususnya Minyak Jelantah, kemudian menyusun materi yang disesuaikan dengan kemampuan, ketertarikan, dan kebutuhan Ibu-ibu PKK di lingkungan tersebut, kemudian disusul oleh penyusunan buku panduan, dan penyajiannya baik secara presentasi maupun secara cetak, kemudian dilakukan pelatihan selama 3 hari berdurasi 2 jam per hari dengan 20 anggota Ibu-ibu PKK dan diakhiri dengan evaluasi dan monitoring. Pelatihan ini telah terlaksana penuh, dengan mendapatkan hasil dari angket kepuasan sebesar 87% puas terhadap pelatihan pembuatan Lilin Aromaterapi ini. Berdasarkan evaluasi program didapatkan pengetahuan dan kemampuan dalam membuat Lilin Aromaterapi naik hingga persentase 55%. Kemudian kreativitas dan keterampilan dalam membuat Lilin Aromaterapi naik hingga 60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan membuat Lilin Aromaterapi bagi Ibu-ibu PKK Pondok Cina Kota Depok telah terlaksana dengan sangat baik dan memuaskan.

Kata Kunci: Pelatihan, Lilin Aromaterapi, Minyak Jelantah, PKK.

Abstract

Community service activities have been carried out with the title "Training on Making Aromatherapy Candles for PKK Mothers in Pondok Cina Village, Depok City" which was motivated by the lack of understanding and utilization of recycled materials, especially from used cooking oil, so that the training objective was to make Aromatherapy Candles. This training began with an analysis of the factors causing recycling problems, especially used cooking oil, then compiling materials that were adjusted to the abilities, interests, and needs of PKK mothers in the area, then followed by the preparation of a guidebook, and its presentation both in presentation and in print, then training was carried out for 3 days, 2 hours per day with 20 members of PKK mothers and ended with evaluation and monitoring. This training has been fully implemented, with the results of a satisfaction questionnaire of 87% satisfied with this Aromatherapy Candle making training. Based on the program evaluation, knowledge and skills in making Aromatherapy Candles increased by 55%. Then creativity and skills in making Aromatherapy Candles increased by 60%. So it can be concluded that the training activity of making Aromatherapy Candles for PKK Mothers of Pondok Cina, Depok City has been carried out very well and satisfactorily.

Keywords: Training, Aromatherapy Candles, Used Cooking Oil, PKK.

Correspondence author: Andry Fitrian, andryakira@gmail.com, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah organisasi masyarakat Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina Kota Depok. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia (Hasyim & Makruf, 2022). Sebagai organisasi sosial, Ibu-ibu PKK merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif yang memanfaatkan baik sumber daya manusianya maupun sumber daya alam yang telah ada. Salah satu pemanfaatan potensi alam adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (Wardani, Saptutyningsih, & Fitri, 2020).

Kelurahan Pondok Cina adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Beji Kota Depok Provinsi Jawa Barat (Sitorus, 2023). Kelurahan Pondok Cina memiliki luas sekitar 200,29 km² dengan jumlah penduduk 1.851.878 jiwa berdasarkan data pada tahun 2022. Kecamatan Beji Kota Depok memiliki 6 desa/kelurahan yang salah satunya di Kelurahan Pondok Cina yang menjadi tempat untuk mengadakan pelatihan kepada Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Pondok Cina Kota Depok.



Gambar 1. Kegiatan Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina

Masyarakat Kelurahan Pondok Cina telah melakukan kegiatan menjaga lingkungan yang berintegrasi, salah satunya yaitu Ibu-Ibu PKK dengan melakukan banyak kegiatan yang bersifat sosial seperti pada gambar 1. Ibu-ibu PKK dalam melakukan kegiatan berkumpul di Aula Kelurahan Pondok Cina yang berlokasi Jalan H. Yahya Nuih Nomor 24 Kelurahan Pondok Cina Kota Depok. Berdasarkan observasi Tim pengabdian masyarakat dengan Ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Cina Kota Depok terdapat beberapa permasalahan yang di hadapi yaitu kurangnya kegiatan program daur ulang dalam upaya menjaga lingkungan.



Gambar 2. Wawancara Bersama Ketua TP-PKK Kelurahan Pondok Cina

Berdasarkan gambar 2 yaitu wawancara dengan Ketua Tim Penggerak (TP) PKK didapatkan informasi bahwa masyarakat di daerah ini sangat antusias dalam hal pengembangan kegiatan. Sehingga diperlukan kegiatan yang berkesinambungan untuk Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina Kota Depok guna menjadi salah satu solusi implementasi dari program daur ulang. Maka dari itu, Tim beserta mitra sepakat untuk membuat kegiatan pelatihan dari bahan yang ada dalam keseharian yaitu minyak goreng bekas atau disebut minyak jelantah. Minyak goreng menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Suma, 2020). Setelah dipakai, minyak goreng akan dibuang begitu saja. Minyak goreng bekas yang disebut Minyak Jelantah memiliki dampak pada penggunaannya yang secara terus menerus baik pada kesehatan tubuh maupun lingkungan (Adhani & Fatmawati, 2019). Minyak jelantah juga dapat menjadi sumber pencemaran lingkungan baik di saluran air, sungai atau waduk (Astuti, Linarti, & Budiarti, 2021). Minyak jelantah belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di beberapa daerah termasuk Kelurahan Pondok Cina. Limbah minyak jelantah yang dihasilkan dari limbah rumah tangga semakin hari semakin meningkat, sedangkan minyak jelantah tersebut tidak baik jika digunakan berulang-ulang kali (Kartikawati & Maesaroh, 2022). Limbah dari jelantah yang sudah tidak dimanfaatkan oleh masyarakat dibuang secara sembarangan (Sundoro, Kusuma, & Auwalani, 2020). Kemudian dari permasalahan mitra jika diuraikan yang menjadi urgensi kegiatan yaitu: 1) peningkatan minyak jelantah hasil rumah tangga, 2) minimnya informasi untuk memanfaatkan minyak jelantah menjadi sebuah kreativitas seperti lilin aromaterapi. Lilin aromaterapi merupakan aplikasi lain dari lilin yang sudah ada (Melviani, Nastiti, & Noval, 2021). Aromaterapi sendiri memiliki sifat yang menenangkan dan memiliki aroma yang menyegarkan (Prabandari & Febriyanti, 2017). Lilin aromaterapi memberikan efek terapi bila dibakar (Pasaribu & Gusmailina, 2016). Lilin aromaterapi adalah lilin yang mengandung bahan pewangi yang dapat digunakan sebagai *refreshing*, *relaxing* dan penyembuh sakit kepala (Barnawi et al., 2022). Lilin aromaterapi dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk menghilangkan stres dan kecemasan (Shofi, 2019).

Melalui diadakannya program daur ulang yang direncanakan yaitu dengan mitra Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina Kota Depok dengan kegiatan pelatihan memanfaatkan Minyak Jelantah menjadi suatu produk Lilin Aromaterapi. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina

Kota Depok dalam aspek kesehatan, kewirausahaan, ekonomi dan perilaku sosial kebermanfaatan.

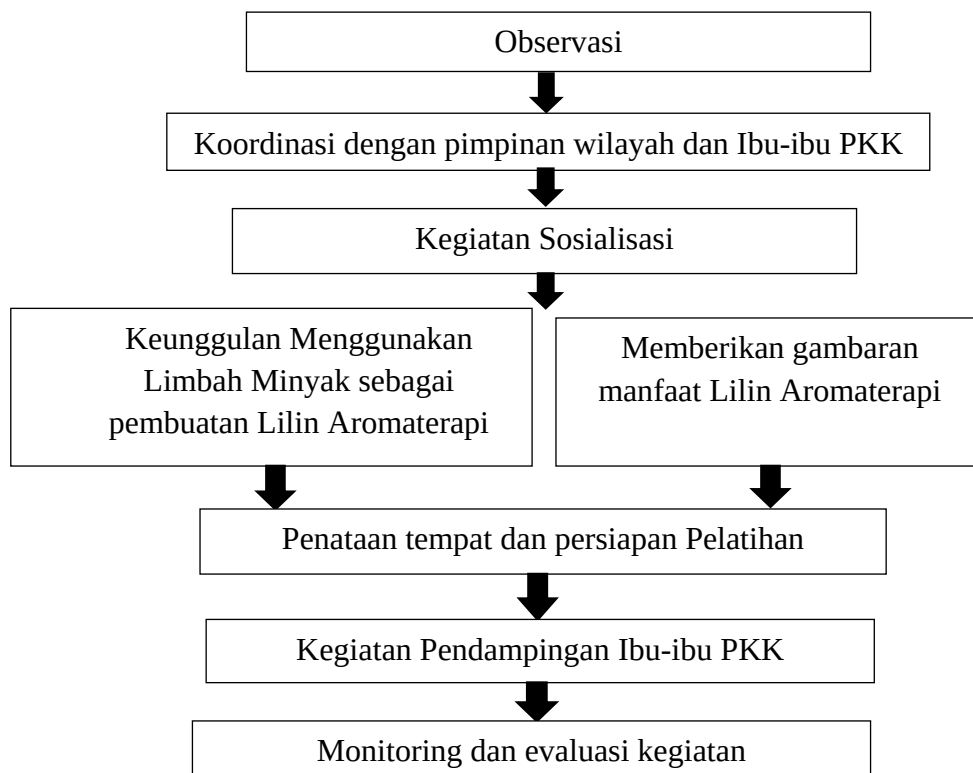
METODE PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan ini yaitu bulan Agustus 2023 dengan peserta yaitu Ibu-ibu PKK sebanyak 20 orang yang dipilih oleh Ketua TP PKK dan kegiatannya dibagi menjadi beberapa tahapan. Dengan runtutan sebagai berikut:

Teknik Pemberdayaan

Teknik pemberdayaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pengamatan (observasi), sosialisasi, pelatihan dan monitoring dan evaluasi (Bastomi & Sholehuddin, 2022). Pengamatan (observasi) dilakukan untuk memanfaatkan program daur ulang PKK dari limbah rumah tangga khususnya minyak jelantah di Kelurahan Pondok Cina Kota Depok. Koordinasi dilakukan guna menerapkan pengabdian masyarakat untuk diagendakan kegiatannya. Selanjutnya, kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode demonstrasi dan presentasi, kemudian kegiatan pelatihan dengan praktik pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah kepada Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina. Terakhir, monitoring dan evaluasi dilakukan untuk meninjau dan mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

Secara umum pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan yaitu observasi, tahap pelaksanaan merupakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan, serta tahap evaluasi yaitu kegiatan monitoring dan evaluasi seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Alur pelaksanaan pengabdian masyarakat

Pelatihan

Kegiatan Pelatihan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan langkah strategis untuk merealisasikan kegiatan guna tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan membagi atas 3 langkah yaitu :

1. Kegiatan sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara luring dengan Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Pondok Cina Kota Depok. Beberapa materi yang dilaksanakan dalam kegiatan sosialisasi yaitu:

- a. Memberikan sosialisasi mengenai pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah dengan presentasi Power Point.
- b. Memberikan gambaran tentang pembuatan Lilin Aromaterapi yang dimanfaatkan dari Limbah Minyak Jelantah rumah tangga khususnya di Kelurahan Pondok Cina Kota Depok menggunakan presentasi Power Point. Sehingga menjadikan salah satu program kegiatan PKK berkesinambungan.

2. Kegiatan Pelatihan

Dengan melakukan koordinasi penataan tempat dan persiapan kegiatan pelatihan. Kemudian dilakukan pelatihan tersebut dilakukan secara luring dengan metode praktik langsung bertempat di Jalan H. Yahya Nuih Nomor 24 Kelurahan Pondok Cina Kota Depok.

3. Kegiatan pendampingan

Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk menindaklanjuti dari kegiatan pelatihan yang telah berlangsung. Tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan kepada Ibu-ibu PKK untuk menerapkan hasil dari pelatihan limbah minyak jelantah untuk pembuatan lilin aromaterapi.

Pendampingan Iptek yang dilaksanakan

Iptek yang dilaksanakan yaitu pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah untuk Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina Kota Depok. Pendampingan dilakukan dari kegiatan pelatihan yang telah berlangsung dengan mendampingi Ibu-ibu PKK dalam membuat lilin aromaterapi dari minyak jelantah.

Kegiatan monitoring dilakukan untuk meninjau dan melihat seberapa besar manfaat dan efektifitas program kegiatan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah untuk Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina. Kegiatan monitoring adalah aktivitas internal rutin yang berlangsung secara terus menerus dan digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk pengembangan (Ariefni & Legowo, 2018). Evaluasi dilakukan selama kegiatan berlangsung dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan, yang meliputi keadaan mitra, kehadiran peserta menggunakan lembar presensi, antusias peserta saat mengikuti kegiatan menggunakan angket kepuasan, dampak adanya kegiatan pelatihan menggunakan soal pretes dan postes, serta lembar saran atau kritik terhadap kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina Kota Depok” telah dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023. Pengabdian masyarakat ini memiliki

luaran yang ditargetkan. Luaran tersebut diantaranya adalah buku pedoman untuk mitra dan Akun Media Sosial.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum sudah berjalan dengan baik dan lancar. Luaran buku pedoman untuk mitra yaitu buku tentang pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah. Sedangkan Akun Media Sosial yaitu Instagram @aromatherapy_ yang memiliki 180 pengikut dengan 42 postingan.



Gambar 4. Tampilan buku pedoman untuk mitra dan akun media sosial

Kegiatan pelatihan hari pertama yaitu pada tanggal 22 Agustus 2023 pukul 09.00-12.00 WIB di aula kelurahan Pondok Cina Kota Depok. Acara ini dimulai dengan sosialisasi dan pengisian pre-test tentang lilin aromaterapi dari minyak jelantah terlebih dahulu kepada Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina. Kemudian dilakukannya sosialisasi yang membahas tentang latar belakang terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat, pentingnya mendaur ulang minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi, serta konsep pembuatan lilin aromaterapi. Sosialisasi tersebut dijelaskan oleh masing-masing anggota dari Tim pengabdian masyarakat. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Setelah selesai menyampaikan paparan tersebut, kemudian dilakukan sesi tanya jawab. Kegiatan tanya jawab ini sekaligus diskusi mengenai permasalahan yang mungkin terjadi dalam membuat lilin aromaterapi dari minyak jelantah.



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pelaksanaan pelatihan lilin aromaterapi dari Minyak jelantah bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina Kota Depok dilakukan pada hari kedua pada tanggal 24 Agustus 2023 pukul 13.00-15.30 WIB bertempat di Aula Kelurahan Pondok Cina. Tim pengabdian masyarakat melakukan presentasi yang disampaikan untuk membahas lebih dalam tentang lilin aromaterapi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan lilin aromaterapi yang terbuat dari minyak jelantah yang tentunya sangat baik dalam program daur ulang.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina yang dilakukan pada hari ketiga pada tanggal 28 Agustus 2023 pukul 13.00 – 15.30 WIB bertempat di Aula Kelurahan Pondok Cina yaitu pelaksanaan pelatihan lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Para peserta pelatihan yaitu Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina melaksanakan praktik pembuatan lilin aromaterapi.



Gambar 6. Kegiatan pelatihan

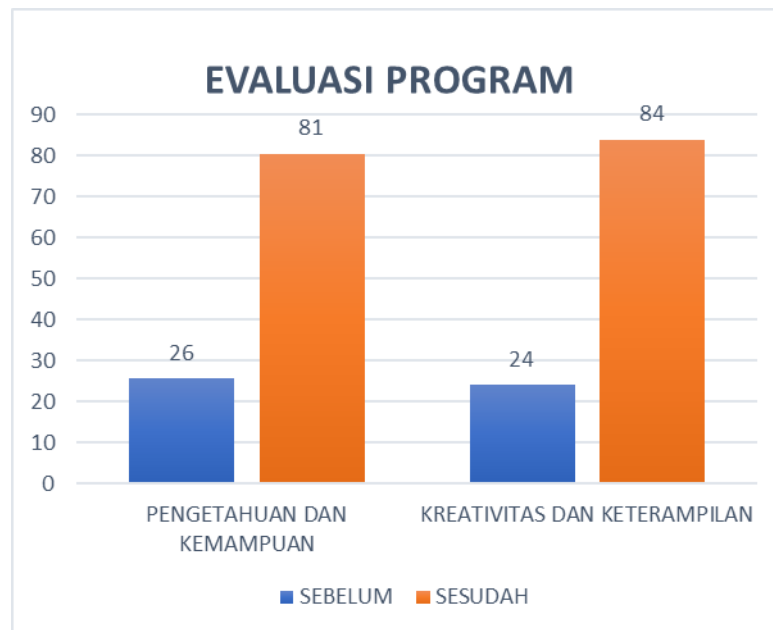
Kegiatan ini juga meliputi serah terima semua alat dan bahan serta buku panduan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah untuk dihibahkan kepada Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina Kota Depok. Sesi akhir ini ditutup dengan pengisian post-test sebagai evaluasi program serta angket kepuasan pelatihan dan foto bersama. Dari testimoni kritik ataupun saran dari mitra didapatkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat, lebih intensif dan perpanjang waktu pelatihan juga pelaksanaannya tidak hanya 1 bulan sekali.

Kemudian didapatkan hasil dari angket kepuasan sebesar 2% peserta memilih cukup memuaskan, 62% memuaskan dan 36% sangat memuaskan terhadap pelatihan lilin aromaterapi dari minyak jelantah bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina Kota Depok.



Gambar 7. Angket kepuasan pelatihan

Kegiatan ini memberikan dampak yang positif terhadap peserta karena mereka jadi lebih memahami konsep daur ulang dengan mempraktikkan secara langsung pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Berdasarkan evaluasi program menggunakan pretes dan postes dengan 20 pertanyaan terkait pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah sehingga didapatkan pengetahuan dan kemampuan dalam membuat lilin aromaterapi dari minyak jelantah naik hingga persentase 55%. Kemudian kreativitas dan keterampilan dalam membuat lilin aromaterapi dari minyak jelantah naik hingga persentase 60% seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 8. Evaluasi program

Berdasarkan monitoring dan evaluasi didapatkan tantangan dan masalah yang dihadapi yaitu 1) Pelatihan ini menjadi program berkelanjutan bagi Ibu-ibu PKK Pondok Cina Kota Depok, 2) Limbah minyak jelantah tidak hanya bermanfaat menjadi lilin aromaterapi tetapi juga menjadi keterampilan lain yang lebih kreatif. Sehingga Tim dan mitra mengatasinya dengan memonitoring setiap satu bulan sekali.

Kemudian potensi keberlanjutan program ini yaitu membuka peluang pengembangan usaha yang menarik. Dengan bekerja sama dengan Ibu-ibu Kelurahan Pondok Cina, pelatihan ini dapat menjadi salah satu sentra lilin aromaterapi yang sukses. Ini akan memungkinkan kelompok Ibu-Ibu PKK untuk menjadi penyedia sarana produksi. Dengan metode lilin aromaterapi yang menggunakan minyak jelantah, hasil yang dapat diperoleh lebih cepat dalam waktu 1 minggu. Ini akan mempercepat perputaran modal dalam kegiatan pembuatan lilin aromaterapi dan membawa manfaat ekonomi yang lebih besar bagi Ibu Ibu PKK Kelurahan Pondok Cina.

SIMPULAN

Pada program pengabdian masyarakat ini yang berjudul Pelatihan membuat Lilin Aromaterapi dari minyak jelantah untuk Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina memiliki beberapa kesimpulan yaitu: (1) Terlaksananya pelatihan dan informasi tentang

pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah untuk Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina Kota Depok. (2) Berdasarkan evaluasi program didapatkan pengetahuan dan kemampuan Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina dalam membuat Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah naik hingga persentase 55%. Kemudian kreativitas dan keterampilan dalam membuat Lilin Aromaterapi dari minyak jelantah naik hingga persentase 60%. (3) Terlaksananya kegiatan praktik pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah untuk Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cina Kota Depok kemudian didapatkan hasil dari angket kepuasan sebesar 2% peserta memilih cukup memuaskan, 62% memuaskan dan 36% sangat memuaskan terhadap kegiatan praktik tersebut. Sehingga kegiatan pelatihan membuat lilin aromaterapi dari minyak jelantah bagi Ibu-ibu PKK Pondok Cina sudah terlaksana dengan sangat baik dan memuaskan. Dengan rekomendasi kegiatan selanjutnya yaitu menggunakan minyak jelantah tidak hanya menjadi lilin aromaterapi saja, namun dapat juga menjadi kreativitas lain seperti sabun cuci, sabun mandi, dan sebagainya. Kemudian impikasi jangka panjang bagi Ibu-ibu PKK Pondok Cina Kota Depok menjadi sebuah program berkesinambungan yang dapat masuk pada pendaur ulang bahan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., & Fatmawati, F. (2019). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Dan Lilin Hias Untuk Meminimalisir Minyak Jelantah Bagi Masyarakat Kelurahan Pantai Amal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 3(2), 31–40.
- Ariefni, D. F., & Legowo, M. B. (2018). Penerapan Konsep Monitoring Dan Evaluasi Dalam Sistem Informasi Kegiatan Mahasiswa Di Perbanas Institute Jakarta. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(3), 422–432.
- Astuti, A. Y., Linarti, U., & Budiarti, G. I. (2021). Pengolahan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi di bank sampah Lintas Winongo, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. *Spekta*, 2(1), 73–82.
- Barnawi, E., Anggara, A., Maharani, P. A., Fania, A., Fitria, K. D., Oktaviani, S. Z., & Septiani, W. E. (2022). PEMANFAATAN HASIL PERTANIAN DALAM PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI KOPI DI PEKON CAMPANG TIGA. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 11–15.
- Bastomi, M., & Sholehuddin, S. (2022). Peningkatan Penjualan Produk Industri Kreatif Melalui Pelatihan Packaging dan Packing di RW 01 Kelurahan kedungkandang Kota Malang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 434–441.
- Hasyim, F., & Makruf, S. A. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan Literasi Di Era Digital. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46–52.
- Kartikawati, E., & Maesaroh, M. (2022). Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Lilin Aroma Terapi Pengusir Nyamuk. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 369–372.
- Melviani, M., Nastiti, K., & Noval, N. (2021). Pembuatan Lilin Aromaterapi Untuk Meningkatkan Kreativitas Komunitas Pecinta Alam Di Kabupaten Batola. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 300–306.
- Muhammad, H. N., Nikmah, F., Hidayah, N. U., & Haqiqi, A. K. (2020). Arang aktif kayu leucaena leucocephala sebagai adsorben minyak goreng bekas pakai (minyak jelantah). *Physics Education Research Journal*, 2(2), 123–130.
- Pasaribu, G., & Gusmailina, G. (2016). Kualitas Lilin Aromaterapi Dan Sabun

- Berbahan Minyak Dryobalanops aromatica. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 34(2), 101–110.
- Prabandari, S., & Febriyanti, R. (2017). Ormulasi Dan Aktivitas Kombinasi Minyak Jeruk Dan Minyak Sereh Pada Sediaan Lilin Aromaterapi. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(1).
- Shofi, M. (2019). Pemberdayaan anggota PKK melalui pembuatan lilin aromaterapi. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 1(1).
- Sitorus, A. (2023). *Efektivitas Kebijakan Publik One Day Service dalam Percepatan Kepemilikan Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Studi Kasus: Kelurahan Beji Kota Depok Provinsi Jawa Barat, Februari 2020)*. Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara.
- Suma, D. (2020). Analisa Perilaku Konsumen Terhadap Penjualan Minyak Goreng Dipasar Simpang Limun di Kota Medan. *Focus Manajemen UPMI*, 1(1), 1–10.
- Sundoro, T., Kusuma, E., & Auwalani, F. (2020). Pemanfaatan minyak jelantah dalam pembuatan lilin warna-warni. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(2), 127–136.
- Wardani, D. T. K., Saptutyningsih, E., & Fitri, S. A. (2020). Ekonomi Kreatif: Pemanfaatan Limbah Jelantah Untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.